

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia saat ini, perkembangan teknologi sudah bukan hal yang asing lagi, namun fenomena era digital sudah tidak asing lagi bagi anak-anak di berbagai daerah terutama di perkotaan. Kecanggihan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan pada anak, aktivitas anak lebih terfokus pada pemanfaatan teknologi seperti handphone, laptop, komputer dan berbagai jenis lainnya, diterapkan pada setiap anak, digunakan sebagai mainan, bermain, menonton film, dan seterusnya. Kecanggihan teknologi sangatlah penting, dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan, termasuk kegiatan pendidikan, perkembangan teknologi dapat mendukung penerapan media pembelajaran sehingga membangkitkan motivasi belajar di kalangan siswa.

Berdasarkan observasi awal, yang dilakukan di UPT SMPN 2 Mengkendek saat berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII B dijumpai ada dua segi permasalahan yaitu dari segi guru dan segi siswa. Dari segi guru, itu penulis melihat guru yang melaksanakan proses pembelajaran tidak menggunakan media, hanya disertai dengan spidol, buku cetak, papan tulis, dan guru kurang memberi

variasi hanya fokus untuk pembelajaran ceramah dan pemberian tugas meskipun sarana prasana sudah ada. Dari segi siswa, itu kondisi belajar siswa pada saat pembelajaran atau pemberian tugas ada siswa yang tidak mengerjakannya, siswa merasa jenuh, siswa bermain, siswa mengantuk, siswa tidak fokus, dan siswa melamun pada saat guru menjelaskan materi.¹

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen adalah dengan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat diwujudkan dengan penggunaan media yang bersifat inovatif. Media pembelajaran berupa video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.²

Video sebagai media pembelajaran merupakan salah satu media yang sangat efektif dalam menunjang proses terjadinya belajar mengajar di sekolah. Video juga merupakan salah satu bagian dari media visual yang memproyeksikan pesan melalui bentuk video, film, maupun gabungan secara keseluruhan atau yang biasa disebut dengan multimedia. Menurut Moh. Zaiful Rosyid, media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar gambar bergerak dan dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar menarik perhatian siswa serta dapat menumbuhkan motivasi belajarnya seperti adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.³

¹Observasi Awal Noflianti Rapang, Mengkendek 09 Oktober 2023

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), 6.

³Moh. Zaiful Rosyid, *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 83.

Dwi Ayu Tantri, mengemukakan bahwa media video pada dasarnya dapat menaikkan kegemaran siswa, dengan tersedianya media video siswa dapat bertindak rajin dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat.⁴ Ibnu Sina, mengemukakan bahwa dengan media video dalam pembelajaran peserta didik merasa seolah-olah mereka berada atau turut serta dalam suasana yang digambarkan dan media video dalam pembelajaran peserta didik akan lebih cepat paham dan dapat meningkatkan motivasi belajar.⁵ Nugraha mengemukakan bahwa media video juga membuat siswa tertarik untuk belajar, dan juga media video yang digunakan dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.⁶

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil, dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.⁷

Jadi, motivasi belajar merupakan sebuah rangsangan yang tercipta oleh dorongan dari dalam maupun dari luar siswa yang akan menjadi penggerak bagi

⁴Dwi Ayu Tantri, "Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V," Jurnal Mimbar PGSD Undiksha 11 no.1 (2023), 101.

⁵Ibnu, Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa, Jurnal Rausyan Fikr. Vol.17. No. 1 (2021), 123.

⁶Martini, Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA SUB Materi Metabolisme Sel, Jurnal Seminar Pendidikan IPA X, (2019).

⁷B. Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), 1.

siswa, sehingga menimbulkan semangat untuk melakukan kegiatan belajar, menimbulkan rasa minat belajar, dan efektif menarik perhatian dalam belajar. Proses kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik, dan meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa.

Dengan melihat permasalahan diatas maka masalah tersebut penting untuk diteliti, sehingga Peneliti ingin menerapkan media video yang diharapkan akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, komunikatif, logis, dan kristis agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang dapat meliputi adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya keinginan untuk berhasil, adanya penghargaan dalam belajar, tekun dalam belajar dan konsentrasi.⁸

Berdasarkan pemaparan di atas Penulis melakukan Penelitian dengan judul “Penerapan Media Video dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII B di UPT SMPN 2 Mengkendek”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana penerapan media video dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B di UPT SMPN 2 Mengkendek ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan penerapan media video dalam

⁸Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 24.

pembelajaran PAK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B di UPT SMPN 2 Mengkendek.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Dapat memberikan keterampilan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di IAKN Toraja khususnya pada mata kuliah TPPAK (Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen) dan media pembelajaran di prodi Pendidikan Agama Kristen.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dalam memilih media pembelajaran yang tepat demi meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar.
- b. Bagi Siswa, memudahkan peserta didik untuk memahami materi.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi UPT SMPN 2 Mengkendek dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Kristen.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka yang terdiri dari landasan teori, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

BAB III : Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, setting

penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian,
instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik
analisis data.

BAB IV : Membahas hasil penelitian berisikan deskripsi pra-siklus,
penjelasan per-siklus, analisis data dan pembahasan siklus.

BAB V : Kesimpulan dan Saran